

ABSTRAK

Tindak pidana korupsi bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Penelitian ini menganalisis tentang penegakan hukum dan upaya memberantas tindak pidana korupsi yang terjadi di Kepolisian Negara Republik Indonesia. Dengan adanya penegakan hukum kepada pelaku tindak pidana korupsi merupakan salah satu upaya dalam memberantas tindak pidana korupsi. Dimana dalam menentukannya harus memenuhi syarat-syarat yang berlaku dalam perundang-undangan. Namun pada kenyataannya masih adanya penegakan hukum yang masih lemah terhadap penjatuhan hukuman. Dengan demikian hal tersebut masih belum bisa memberantas tindak pidana korupsi yang terjadi di Kepolisian Negara Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori kepastian hukum dan teori penegakan hukum dalam menganalisa masalah yang ada yang dikarenakan menerapkan syarat-syarat yang berlaku dalam perundang-undangan serta masih lemahnya penegakan hukum itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode normatif yang mengkaji beberapa regulasi tentang tindak pidana korupsi berupa suap seperti Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui penegakan hukum dalam memberantas tindak pidana korupsi dan upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kata kunci: *Penegakan Hukum, Upaya, Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Kepolisian Negara Republik Indonesia.*

ABSTRACT

Corruption can happen anywhere and anytime. This study analyzes law enforcement and efforts to eradicate criminal acts of corruption that occur in the Indonesian National Police. With law enforcement against perpetrators of corruption is one of the efforts to eradicate corruption. Where in determining it must meet the requirements that apply in legislation. However, in reality there is still weak law enforcement regarding sentencing. Thus, this has not been able to eradicate criminal acts of corruption that have occurred in the Indonesian National Police. This study uses the theory of legal certainty and law enforcement theory in analyzing existing problems caused by applying the conditions that apply in legislation and the weak enforcement of the law itself. This study uses a normative method that examines several regulations regarding criminal acts of corruption in the form of bribes such as the Law on the Eradication of Corruption Crimes and the Regulations of the Head of the Indonesian National Police. This research uses a statutory approach and a case approach. This study has the objective of knowing law enforcement in eradicating criminal acts of corruption and efforts to eradicate criminal acts of corruption in the Indonesian National Police.

Keywords: Law Enforcement, Efforts, Eradication of Corruption Crimes, Indonesian National Police.